

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Kuper dan Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 200
- Adkon, 2006. Riduwan. Pendekatan dan tehnik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Afrizal. 2014. *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Afni, N & Indrijati, H. (2011). Pemenuhan Aspek-Aspek Kepuasan Perkawinan pada Istri yang Menggugat Cerai. *INSAN*. Vol. 13 No. 3, (176-184).
- Ali, Zainudin. 2006. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Bungin. Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Chadwick, Bruce A, 1991. *Pendekatan Penelitian Ilmu Sosial*, (terjemahan), Sulistia ML., IKIP Press, Semarang
- Craib, Ian. 1992. Anthony Giddens, Routledge, London
- E. Utrecht./Moh Saleh Djindang,SH, *Hukum Administrasi Negara*, PT. Ichtiar Baru,Jakarta : 1985
- Fitria Vita dan Ummah Sun Choirol, 2012. *Peran Gender Suami Istri Dalam Keluarga dan Kasus Cerai Gugat*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Goode, William J. 2007. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Giddens, Anthony. 2010. *Teori Strukturasi; Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ikfariza, Rahmini. 2014. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Hak Anak yang Belum Dewasa Setelah Terjadi Perceraian di Pengadilan Agama Pariaman*. Tesis. Program Magister, Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Kustini. 2015. *Perempuan Menggugat:Fenomena Perceraian Masyarakat Muslim di Indonesia*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication

- Nurddin Dan Tarigan, 2004. *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, 1994. *Handbook of Qualitative Research*, (United Kingdom: SAGE Publication
- Peter L. Berger & Thomas Luckmann. 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan LP3ES*, Jakarta.
- Peter L. Berger. 1994. *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial*, LP3ES, Jakarta
- Priyono, B. Herry. 2002. *Anthony Giddens: Suatu Pengantar*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.
- Ramulyo, Moh. Idris. 2004. *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan, Hukum Acara Peradilan Agama Dan Zakat Menurut Hukum Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rais, Isnawati. 2014. *Tingginya Angka Cerai Gugat (Khulu') di Indonesia: Analisis Kritis Terhadap Penyebab dan Alternatif Solusi Mengatasinya*. Jakarta: AL-ADALAH Vol. XII No 1 (191-204).
- Reinharz, Sulamit. 1992. "Pendekatan-Pendekatan Feminis Dalam Penelitian Sosial. Diterjemahkan Dalam Bahasa Indonesia Oleh Lisabona Rahman dan J. Bambang Agung. Jakarta: Woman Research Institute. H., 337
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Diterjemahkan Dari A. Multiple Paradigm Science
- R. Subekti dan R. Tjtrosudibio. 2009. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Jakarta: Pradnya Paramita
- R. Soeroso, 2010. *Hukum Acara Khusus*, Jakarta: Sinar Grafika
- Rozalinda dan Nur Hasanah. 2014. *Persepsi Perempuan Dikota Padang Tentang Perceraian*. Padang: Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol
- Sastra Djatmika dan Marsono, 1995, *Hukum Kepegawaian Indonesia*, Djambatan, Jakarta
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyon. 2012. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suradji, , *Manajemen Kepegawaian Negara Modul pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2009. Jakarta
- SF. Marbun, et.al. *Hukum Administrasi Negara*, UII Press, Yogyakarta : 2001
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

W.J.S Poerwadarminta, 1986, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Wibowo, 2000. I. Negara dan Masyarakat: Berkaca dari Pengalaman Rakyat Cina, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Internet:

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_1_74.htm. diakses 22 Januari 2019

http://pa-bantul.go.id/index.php?option=com_wrapper&view=wrapper&Itemid=232 diakses 22 Januari 2019

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsubar/prof-lyn-parker-stigmatisasi-janda-mengakibatkan-wanita-bertahan-pada-perkawinan-buruk/> diakses tanggal 21 Pebruari 2019

Percerian Setiap Jam,” http://m.kompasiana.com/pakcah/di-indonesia-40-perceraian-setiap-jam_54f357c07455137a2b6c7115 akses 30 Desember 2018

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/5TAHUN2014UU.htm> diakses tanggal 24 Januari 2019



berkembang adalah agensi menjadi korban struktur (strukturalisme), atau struktur mengalami “imperialisme subyek” (intentionalisme). Lihat Wibowo: 20

¹ Penjelasan panjang lebar tentang pandangan-pandangan Giddens perihal negara dan masyarakat dalam tulisan ini, sebagian besar bersumber dari I. Wibowo, *Op.cit*: 20-28; B. Herry-Priyono, Anthony Giddens: Suatu Pengantar, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, 2002; Ian Craib, 1992; dan Raisah Suarni & M. Sastrapratedja SJ, 2002

¹ Selain Giddens, Piere Bourdieu juga melihat bahwa pandangan yang memisahkan agen dan struktur adalah semu. Kontradiksi antara keduanya semu, karena keduanya tidak terpisah dalam praktik sosial. Lewat konsepsi yang hampir mirip, Bourdieu menamakan ‘struktur mental’ untuk apa yang disebut Giddens sebagai ‘skemata’, dan menyebut ‘habitus’ untuk apa yang disebut Giddens sebagai ‘kesadaran praktis’. Lihat B. Herry-Priyono, *Ibid*: 86

¹ Giddens mengambil bahasa sebagai contoh. Bahasa harus dipelajari dengan susah payah, baik kosa kata maupun tata bahasanya. Keduanya adalah struktur (rules) yang benar-benar menghambat. Tetapi dengan menguasai kosa kata dan tata bahasa, orang mampu untuk berkomunikasi dengan lawan bicaranya tanpa batas. Dalam hal ini, struktur justru memampukan agensi. Seandainya ia tidak pernah mempelajari kosa kata dan tata bahasanya, ia akan tetap membisu. Pengertian struktur disini, sama sekali berbeda dengan yang dikemukakan oleh Levi-Strauss. Bahkan dalam pengertian Giddens, struktur sekaligus juga medium. Giddens mengkritik analisis sosial yang semata-mata mengutamakan struktur, sebagaimana yang lazim dalam pemikiran structuralisme (de Saussure dan Levi-Straus) dan fungsionalisme (Parson), ataupun pemikiran sosial yang semata-mata mengutamakan agensi atau tindakan sosial individu sebagaimana lazim dalam pemikiran interaksionisme simbolik (Mead, Blumer, Goffman, dll).

¹

W. Riawan Tjandra, *op.cit*. hlm 150,160,162

¹ SF. Marbun, et.al. *Hukum Administrasi Negara*, UII Press, Yogyakarta : 2001, hlm.22,23

E. Utrecht./Moh Saleh Djindang,SH, *Hukum Administrasi Negara*, PT. Ichtiar Baru,Jakarta : 1985, hlm. 145.

¹ Suradji, , *Manajemen Kepegawaian Negara Modul pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*, Lembaga dministrasi Negara Republik Indonesia, 2009.Jakarta

¹ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara”, *op.cit*.Pasal 131